

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) pertama kali ditemukan di Wuhan China. Virus ini sudah menginfeksi kurang lebih 2 juta orang. Pertanggal 24 April 2020 jumlah kematian mencapai 200 ribu orang. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, semua kegiatan di luar rumah dan kegiatan belajar mengajar di sekolah harus diberhentikan sementara. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia selama pandemi *Covid-19*, pada tanggal 24 Januari 2020 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa/ mahasiswi diperguruan tinggi.

Program tersebut dinamakan program Kampus Merdeka. Kegiatan yang terdapat pada Kampus Merdeka ini ada delapan macam kegiatan di antaranya Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian dan Riset, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independent dan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata. Salah satu program dari Kampus Merdeka ini adalah program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan atau bisa disebut juga sebagai program Kampus Mengajar (KM). Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Kampus Merdeka yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). Menurut data .yang dikutip dari website kemendikbudristek (<http://dikti.kemdikbud.go.id/>) tahun 2022, program Kampus Mengajar ini sudah dilaksanakan sebanyak empat Angkatan, Angkatan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 25 Juni 2021 dengan jumlah peserta 14.621 mahasiswa. Angkatan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 17 Desember 2021 yang diikuti oleh 22.000 mahasiwa. Angkatan ketiga pada 10 Januari sampai Juni 2022 diikuti oleh 16.757 peserta Angkatan ke empat dimulai dari 1 Agustus sampai 2 Desember 2022. Sebanyak 14.504 mahasiswa.

Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar adalah SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat. Pada angkatan pertama sekolah ini tidak terpilih sebagai tempat melaksanakan program Kampus Mengajar. Sementara itu, pada angkatan kedua SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat baru terpilih menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar. sekolah ini menyambut dengan baik peserta Kampus Mengajar. Mereka mendapat

perlakuan baik dan dibimbing oleh guru kelas di SDN Duri Kepa 17 Pg Penelitian ini perlu dilakukan agar peneliti mengetahui persepsi guru terhadap program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru terhadap Program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi dari setiap guru kelas yang terlibat dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.

1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus penelitian ini adalah **“Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan kedua di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat”**.

1.2.2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tanggapan guru terhadap Pra-pelaksanaan Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.
- b. Sikap guru terhadap peserta Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.
- c. Tanggapan guru terhadap kompetensi peserta Kampus Mengajar dalam melaksanakan tugas di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.
- d. Tanggapan guru terhadap hasil setelah dilaksanakan program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat.

1.3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan program Kampus Mengajar di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui Persepsi Guru di SDN Duri Kepa 17 Jakarta Barat tentang program Kampus Mengajar.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa dalam penerapan program Kampus Mengajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti – peneliti lainnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk mengkaji mengenai kebijakan Kampus Mengajar dari penelitian sebelumnya.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dalam implementasi Program Kampus Mengajar ini lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru serta sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran setelah adanya Program Kampus Mengajar di sekolah